

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden (33.1%) memiliki tingkat pendidikan SMA, dan hampir setengahnya responden (34.1%) bekerja sebagai wiraswasta.
2. Distribusi frekuensi responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia >55 tahun (74.8%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (52.0%), sebagian besar responden memiliki IMT normal (57.7%), setengahnya dari responden memiliki tingkat kesadaran baik (50.45), dan sebagian besar responden berisiko mengalami dekubitus (69.15).
3. Terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,004$) antara usia dengan risiko dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr.M.Yunus Provinsi Bengkulu Tahun 2026.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,763$) antara jenis kelamin dengan risiko dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr.M.Yunus Provinsi Bengkulu Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,000$) antara *indeks massa tubuh* (IMT) dengan risiko dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu Tahun 2026.
6. Terdapat hubungan yang signifikan ($p= 0,000$) antara tingkat kesadaran dengan risiko dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko dekubitus pada pasien. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti status nutrisi, lama tirah baring, mobilitas pasien, penyakit penyerta, dan dukungan keluarga yang belum diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti *studi kohort* atau *longitudinal*, sehingga dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat antara faktor risiko dan kejadian dekubitus secara lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen yang lebih spesifik untuk pasien stroke, seperti National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS), terutama dalam menilai tingkat kesadaran dan defisit neurologis. Penggunaan NIHSS diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi neurologis pasien stroke yang lebih komprehensif sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan relevan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah terkait pencegahan dan penatalaksanaan dekubitus pada pasien stroke. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya dekubitus.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan upaya pencegahan dekubitus pada pasien stroke. Perawat diharapkan melakukan pengkajian risiko dekubitus secara dini dan berkala, terutama pada pasien berusia

lanjut, pasien dengan indeks massa tubuh yang tidak normal, serta pasien dengan tingkat kesadaran yang menurun karena kelompok tersebut memiliki risiko lebih tinggi mengalami dekubitus. Perawat diharapkan meningkatkan tindakan pencegahan dekubitus melalui perubahan posisi secara teratur, pemantauan status gizi, perawatan kulit yang optimal, serta edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya pencegahan dekubitus selama masa perawatan.

